

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan:

1. Kemampuan komunikasi matematis tertulis siswa SMP kelas VII memiliki penguasaan komunikasi matematis tertulis yang bervariasi. Dari data kualitatif dapat secara umum dapat dibilang kemampuan komunikasi matematis tertulis siswa pada kategori rendah. S3 dengan tingkat kognitif tinggi pada indikator kesatu dan ketiga termasuk ke dalam kemampuan komunikasi matematis tertulis kategori tinggi karena memberikan penjelasan tertulis lengkap pada proses solusi yang digunakan; Penjelasan membahas apa yang telah dilakukan, dan mengapa dilakukan namun pada indikator kedua S3 termasuk ke dalam kategori rendah karena memberikan penjelasan minimal tentang proses solusi; Mungkin gagal untuk menjelaskan atau mungkin menghilangkan bagian penting dari permasalahan (soal); Penjelasan masalah tidak sesuai dengan solusi yang dituliskan/dikerjakan. S4 dengan tingkat kognitif tinggi pada indikator kesatu termasuk ke dalam kemampuan komunikasi matematis tertulis kategori sedang karena memberikan beberapa penjelasan tentang proses solusi yang digunakan, tetapi komunikasi tidak jelas atau sulit untuk diinterpretasikan namun untuk indikator kedua dan ketiga termasuk ke dalam kemampuan komunikasi matematis tertulis kategori rendah karena memberikan penjelasan minimal tentang proses solusi; Mungkin gagal untuk menjelaskan atau mungkin menghilangkan bagian penting dari permasalahan (soal); Penjelasan masalah tidak sesuai dengan solusi yang dituliskan/dikerjakan. S5 dengan tingkat kognitif sedang pada indikator kesatu termasuk ke dalam kemampuan komunikasi matematis tertulis kategori sedang karena memberikan beberapa penjelasan tentang proses solusi yang digunakan, tetapi komunikasi tidak jelas atau sulit untuk diinterpretasikan namun untuk

indikator kedua dan ketiga termasuk ke dalam kemampuan komunikasi matematis tertulis kategori rendah karena memberikan penjelasan minimal tentang proses solusi; Mungkin gagal untuk menjelaskan atau mungkin menghilangkan bagian penting dari permasalahan (soal); Penjelasan masalah tidak sesuai dengan solusi yang dituliskan/dikerjakan. S1 dengan tingkat kognitif rendah pada indikator kesatu, kedua, dan ketiga termasuk ke dalam kemampuan komunikasi matematis tertulis kategori rendah karena memberikan penjelasan minimal tentang proses solusi; Mungkin gagal untuk menjelaskan atau mungkin menghilangkan bagian penting dari permasalahan (soal); Penjelasan masalah tidak sesuai dengan solusi yang dituliskan/dikerjakan. S2 dengan tingkat kognitif rendah pada indikator kesatu, kedua, dan ketiga termasuk ke dalam kemampuan komunikasi matematis tertulis kategori rendah karena memberikan penjelasan minimal tentang proses solusi; Mungkin gagal untuk menjelaskan atau mungkin menghilangkan bagian penting dari permasalahan (soal); Penjelasan masalah tidak sesuai dengan solusi yang dituliskan/dikerjakan.

2. Percaya diri siswa SMP kelas VII di kota Bandung memiliki kepercayaan diri bervariasi. Dari data kualitatif dapat dibilang kemampuan komunikasi matematis tertulis siswa pada kategori sedang. S3 dengan tingkat kognitif tinggi termasuk ke dalam percaya diri pada kategori rendah karena merasa takut salah dan cemas dalam menjawab pertanyaan. S4 dengan tingkat kognitif tinggi termasuk ke dalam percaya diri pada kategori tinggi karena yakin dengan jawaban yang dikerjakan/dituliskan sudah benar. S5 dengan tingkat kognitif sedang termasuk ke dalam percaya diri pada kategori rendah karena merasa cemas dalam mengerjakan permasalahan matematika dan tidak yakin dengan keputusan yang diambil dalam menjawab. S1 dengan tingkat kognitif rendah termasuk ke dalam percaya diri pada kategori tinggi karena yakin dengan kemampuan diri. S2 dengan tingkat kognitif rendah termasuk ke dalam percaya diri pada kategori rendah karena tidak yakin dengan kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah sehingga bertumpu pada jawaban teman.
3. Ternyata jika kemampuan komunikasi matematis tertulis dikaitkan dengan percaya diri dari penelitian yang peneliti lakukan adalah S1 memiliki percaya

diri yang tinggi tetapi kemampuan komunikasi tertulisnya rendah. S2 memiliki percaya diri yang rendah serta kemampuan komunikasi matematis tertulis yang rendah. S3 memiliki percaya diri yang rendah tetapi kemampuan komunikasi matematis tertulisnya tinggi. S4 memiliki percaya diri yang tinggi serta kemampuan komunikasi matematis tertulisnya sedang. S5 memiliki percaya diri rendah serta kemampuan komunikasi rendah.

## 5.2 Saran

1. Untuk peneliti lain disarankan memperdalam upaya mendekati diri kepada subjek penelitian agar betul-betul dapat mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Dengan begitu subjek dapat dengan terbuka menyampaikan gagasan dan ide yang dipikirkannya. Sehingga di dapatkan data yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya memperlihatkan bagian kecil dari hasil kemampuan komunikasi matematis tertulis siswa, diharapkan peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap komunikasi matematis tertulis pada materi lainnya, jika diperoleh hasil yang baik dengan nilai maksimal, diharapkan dapat ditemukan cara untuk mengatasi masalah komunikasi matematis tertulis pada materi penyajian data ini supaya dapat meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis dan percaya diri dalam pembelajaran matematika. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan data sehingga penelitian dapat lebih baik lagi.